

**STRATEGI USAHA IKAN SALAIPATIN BAPAK FIRMAN EDI
DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

OLEH :

YORA DESMAYURNI

NIM.145420103



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2018

ABSTRAK

Yora Desma Yurni. 1454201037. Strategi Usaha Ikan Salai Patin Bapak Firman Edi di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau dibawah bimbingan Ibu Ir. Niken Nurwati,M.Si. selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Mufti,M.Si selaku Dosen pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang tepat dalam usaha ikan salai patin Bapak Firman Edi dan untuk mengetahui hambatan–hambatan yang terjadi dalam usaha ikan salai patin Bapak Firman edi di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan data Sekunder. Data Primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam kuisioner dan data Sekunder diperoleh dari instansi/lembaga yang terkait dengan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposiv sampling dengan pengambilan sampel sebanyak 16 orang. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adala analisa SWOT .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi yang tepat dalam usaha ikan salai patin Bapak Firman Edi ini adalah strategi Strengths–Opportunies (SO) dimana strategi yang harus diterapkan adalah Memanfaatkan potensi sumberdaya yang terampil dan sumberdaya bahan baku yang mudah diperoleh dalam usaha ikan salai patin untuk memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam daerah maupun luar daerah dan melakukan Ekspansi pasar produk ikan salai patin keberbagai daerah dengan potensi permintaan pasar yang tinggi. Hambatan yang dilalui oleh Bapak Firman Edi dalam menjalankan usahanya adalah transaksi uang hasil penjualan ikan salai patin dilakukan setelah satu minggu produk di pasarkan kepedagang pengecer. Sehingga, kemungkinan hambatan ini akan membuat usaha ikan salai patin milik Bapak Firman Edi mengalami kerugian jika adanya kecurangan dari pedagang pengecer.